

3. Guru memodelkan siswanya secara langsung dengan memberi beberapa pertanyaan mengenai strategi tersebut, seperti: *Apa ide pokok pada cerita mengoleksi peranko?(Preview)*. Sehingga hasil yang didapatkan pada aktivitas tersebut sangat baik dan bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditentukan oleh sekolah.

2) Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif

Strategi belajar PQ4R juga bisa meningkatkan keterampilan membaca intensif. Pada hasil keterampilan membaca intensif pada siklus I, rata-rata nilai yang diperoleh mencapai 66,3 (baik) dan prosentase 63,3% (baik). Pada siklus II dilakukan perbaikan sehingga hasil keterampilan membaca intensif memiliki rata-rata 90,8% (sangat baik) dan prosentase 100% (sangat baik).

Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 68,4 (baik) dengan prosentase 60% (baik). Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik, sehingga memperoleh rata-rata 92,5 (sangat baik) dan prosentase 100% (sangat baik).

